



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix
ABSTRACT	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian	9
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Keaslian Penelitian	13
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	19
2.1. Tinjauan Pustaka	19
2.1.1. Sistem Penyuluhan Pertanian	19
2.1.1.1. Penyuluhan sebagai Sebuah Sistem	19
2.1.1.2. Fungsi dan Sub Sistem Penyuluhan Pertanian	26
2.1.1.3. Interaksi Antar Sub Sistem Penyuluhan	33
Pertanian	
2.1.1.4. Filosofi Penyuluhan Pembangunan dalam	
Sistem Penyuluhan Pertanian	35
2.1.2. Komunikasi Pembangunan untuk Sistem Penyuluhan	
Pertanian	39
2.1.3. Kebijakan Pangan Daerah untuk Kemandirian Pangan ..	44
2.2. Landasan Teori	47
2.2.1. Teori Sistem Sosial-Struktural Fungsional Talcott Parson	47
2.2.2. Teori Medan Kurt Lewin	54
2.3. Kerangka Pemikiran	56



III. METODE PENELITIAN	59
3.1. Sifat Dasar Penelitian	59
3.2. Pemilihan Lokasi	60
3.3. Penentuan Informan	61
3.4. Jenis dan Sumber Data	63
3.5. Pengumpulan Data	63
3.6. Konseptualisasi dan Batasan Penelitian	66
3.7. Validitas dan Reliabilitas Penelitian	70
3.8. Analisis Data	71
IV. KARAKTERISTIK LOKASI PENELITIAN	73
4.1. Letak Geografis dan Wilayah Administratif Kerja Penyuluhan Pertanian	73
4.2. Sumber Daya Alam dan Potensi Pertanian	74
4.2.1. Luas Wilayah dan Peruntukan	74
4.2.2. Jenis Komoditas Unggulan Pertanian dan Pola Pertanian	75
4.3. Infrastruktur dan Sarana Pertanian	76
4.4. Kebijakan Lokal Pertanian	77
4.5. Dinamika dan Status Ketahanan Pangan Kabupaten Buton Utara	79
V. KONDISI AKTUAL SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN KABUPATEN BUTON UTARA	81
5.1. Kondisi Aktual Sub Sistem Penelitian	81
5.1.1. Kelembagaan Sub Sistem Penelitian	81
5.1.2. Peneliti dan Jejaring Kelembagaan	83
5.1.3. Input Penelitian: Motif, Kepakaran, Arah Tujuan	84
5.1.4. Proses Penelitian	86
5.1.5. Output Penelitian	88
5.1.6. Saluran Komunikasi dan Keterhubungan Antar Sub Sistem	89
5.2. Kondisi Aktual Sub Sistem Perubahan	91
5.2.1. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia Penyuluhan	91
5.2.2. Program Penyuluhan Pertanian	97
5.2.3. Metode dan Nilai Pendidikan dalam Program	100
5.2.4. Saluran Komunikasi dalam Sub Sistem Perubahan	102
5.2.5. Alat Bantu dalam Sub Sistem Perubahan	103



5.3. Kondisi Aktual Sub Sistem Klien	105
5.3.1. Karakteristik Petani	105
5.3.2. Tingkatan Adopter	109
5.3.3. Kompetensi Berusaha Tani	110
5.3.4. Komoditas	114
5.3.5. Kearifan Lokal	117
5.4. Kondisi Aktual Sub Sistem Penunjang untuk Kemandirian Pangan Daerah.....	119
5.4.1. Stakeholder Pemerintah	120
5.4.2. Stakeholder Non Pemerintah (Swasta)	122
5.5. Penutup Kondisi Aktual Pelaksanaan Sistem Penyuluhan Pertanian Kabupaten Buton Utara bagi Pangan Daerah	123
VI. KAJIAN FUNGSI SUB SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN DI KABUPATEN BUTON UTARA.....	125
6.1. Fungsi Sub Sistem Penelitian Terintegrasi dalam Sistem Penyuluhan Pertanian untuk Kemandirian Pangan	132
6.1.1. Fungsi Adaptasi Sub Sistem Penelitian Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	132
6.1.2. Fungsi Goal Attainment Sub Sistem Penelitian Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	139
6.1.3. Fungsi Integrasi Sub Sistem Penelitian Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	142
6.1.4. Fungsi Latency Sub Sistem Penelitian Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	145
6.2. Fungsi Sub Sistem Perubahan Terintegrasi dalam Sistem Penyuluhan Pertanian untuk Kemandirian Pangan	148
6.2.1. Fungsi Adaptasi Sub Sistem Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	149
6.2.2. Fungsi Goal Attainment Sub Sistem Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	154
6.2.3. Fungsi Integrasi Sub Sistem Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	159
6.2.4. Fungsi Latency Sub Sistem Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	165
6.3. Fungsi Sub Sistem Klien Terintegrasi dalam Sistem Penyuluhan Pertanian untuk Kemandirian Pangan	170



6.3.1. Fungsi Adaptasi Sub Sistem Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	170
6.3.2. Fungsi Goal Attainment Sub Sistem Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	174
6.3.3. Fungsi Integrasi Sub Sistem Klien Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	178
6.3.4. Fungsi Latency Sub Sistem Klien Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	182
6.4. Fungsi Sub Sistem Penunjang Terintegrasi dalam Sistem Penyuluhan Pertanian untuk Kemandirian Pangan	187
6.4.1. Fungsi Adaptasi Sub Penunjang Perubahan Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	187
6.4.2. Fungsi Goal Attainment Sub Sistem Penunjang Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	193
6.4.3. Fungsi Integrasi Sub Sistem Penunjang Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	202
6.4.4. Fungsi Latency Sub Sistem Penunjang Terintegrasi untuk Kemandirian Pangan	211
VII. KAJIAN INTERAKSI ANTAR SUB SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN DALAM Mendukung Kemandirian Pangan Daerah Kabupaten Buton Utara	221
7.1. Interaksi Sub Sistem Penelitian dengan Sub Sistem Lainnya untuk Kemandirin Pangan.....	221
7.1.1. Interaksi dengan Sub Sistem Penunjang.....	223
7.1.2. Interaksi dengan Sub Sistem Perubahan.....	224
7.1.3. Interaksi dengan Sub Sistem Klien.....	224
7.1.4. Sistesisi Interaksi Sub Sistem Penelitian.....	225
7.2. Interaksi Sub Sistem Perubahan dengan Sub Sistem Lainnya untuk Kemandirin Pangan.....	227
7.2.1. Interaksi dengan Sub Sistem Penelitian.....	229
7.2.2. Interaksi dengan Sub Sistem Klien.....	230
7.2.3. Interaksi dengan Sub Sistem Penunjang.....	231
7.2.4. Sintesis Interaksi Sub Sistem Perubahan.....	233
7.3. Interaksi Sub Sistem Klien dengan Sub Sistem Lainnya untuk Kemandirin Pangan.....	239
7.3.1. Interaksi dengan Sub Sistem Perubahan.....	241
7.3.2. Interaksi dengan Sub Sistem Penelitian.....	244
7.3.3. Interaksi dengan Sub Sistem Penunjang.....	246



7.3.4. Sintesis Interaksi Sub Sistem Klien	249
7.4. Interaksi Sub Sistem Penunjang dengan Sub Sistem Lainnya untuk Kemandirin Pangan.....	251
7.4.1. Interaksi dengan Sub Sistem Penelitian.....	253
7.4.2. Interaksi dengan Sub Sistem Perubahan.....	254
7.4.3. Interaksi dengan Sub Sistem Klien.....	255
7.4.4. Sintesis Interaksi Sub Sistem Penunjang	255
VIII. DISKUSI TEORI HASIL PENELITIAN.....	258
8.1. Analisis Sintesis: Temuan Sub Sistem Penelitian untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Daerah Kabupaten Buton Utara	259
8.2. Analisis Sintesis: Temuan Sub Sistem Perubahan untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Daerah Kabupaten Buton Utara	262
8.3. Analisis Sintesis: Temuan Sub Sistem Klien untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Daerah Kabupaten Buton Utara	269
8.4. Analisis Sintesis: Temuan Sub Sistem Penunjang untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Daerah Kabupaten Buton Utara	274
8.5. Model Sistem Penyuluhan Pertanian “Terintegrasi Berbasis Nilai” untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Daerah Kabupaten Buton Utara.....	276
IX. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	284
9.1. Kesimpulan	284
9.2. Rekomendasi	287
DAFTAR PUSTAKA	293
LAMPIRAN	307